

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Komunikasi mempunyai peran penting dalam proses berdakwah, dimana komunikasi adalah proses pemindahan dalam bentuk suatu informasi dari komunikator pada komunikan. Penggunaan media akan lebih efektif dalam melakukan aktivitas bagi umat islam.¹

Di era yang serba digital sekarang penyampaian pesan dapat dilakukan dengan mudah, misalnya dengan menggunakan media melalui sebuah karya yaitu lirik lagu. Lirik lagu yang diiringi dengan musik yang serasi akan lebih dinikmati dan dapat menyampaikan nilai-nilai pesan yang ada dalam lirik lagu.

Seni yang berkaitan dengan irama dan alat musik yang dapat mengeluarkan bunyi dari alat tersebut disebut seni musik. Nada tertentu dapat dimiliki oleh masing-masing alat musik. Dalam seni musik membahas bermacam macam aliran musik dan membuat not sebagai contoh musik vokal dan musik insrumentalia. Seni musik dan seni instrumental atau seni vokal dapat disatukan. Seni suara diperdengarkan lewat alat-alat musik disebut seni instrumentalia. Sedangkan seni vokal ialah melagukan atau menyanyikan syair dengan suara saja atau tidak menggunakan iringan musik.²

¹ I'ananut Thoifah. *Manajemen Dakwah Sejarah dan Konsep*, (Malang: Madani Press, 2015), 78.

² Abdurrahman Al Baghdadi. *Seni Dalam Pandangan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), 13.

Seni sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia dari anak-anak sampai orang tua. Banyak seniman menyampaikan pesan melalui lirik lagu yang dikemas semenarik mungkin Sebagaimana yang dilakukan oleh Hindia yang memanfaatkan karya-karya dari lirik lagu untuk menyampaikan sebuah pesan, hal ini mempunyai daya tarik sendiri pada pendengar.

Hindia merupakan penyanyi solo yang bernama lengkap Daniel Baskara Putra, yang sebelumnya Baskara juga merupakan penyanyi dari group band Feast. Hindia memulai karir pada tahun 2018 dengan lagu *No One Will Find Me*. Pada bulan November tahun 2019 Hindia meluncurkan album perdananya yakni “Menari Dengan Bayangan” dengan label *Sun Eater* dan iringan musik dari Lomba Sihir. Nama Hindia semakin terkenal karena salah satu lagu dari album tersebut yang berjudul “Secukupnya” telah menjadi salah satu *soundtrack* film “nanti kita cerita tentang hari ini” yang tayang pada awal tahun 2020.

Hindia lebih terkenal di kalangan anak muda zaman sekarang terbukti pada pertengahan tahun 2020 pengikut akun media sosial semakin bertambah dengan pengikutnya mayoritas anak muda, yaitu media sosial Instagram dengan pengikut 355 ribu, media sosial Twitter mencapai 262 ribu dan *subscriber* Youtube mencapai 137ribu.

“Album Menari Dengan Bayangan” merupakan lagu-lagu yang menggunakan cerita pribadi, salah satunya lagu “Membasuh”. Lirik lagu “Membasuh” berisikan tentang sebuah keikhlasan kita sebagai manusia terhadap apa yang terjadi di kehidupan dunia. Lagu “Membasuh” berkolaborasi

dengan Rara Sekar yang dahulu merupakan seorang penyanyi dari group musik yang beraliran folk yaitu Banda Neira. Pada awal tahun 2020 lagu “Membasuh” pernah menjadi *Billboard Top 100* dengan urutan 56. Dan menjadi global viral 50 sedunia di aplikasi *streaming* musik *Spotify*, selain itu Hindia dengan lagunya “Membasuh” *featuring* Rara sekar masuk dalam nominasi di kategori *Top Social Artists of the year* kategori ini merupakan musisi dan lagu yang berada di *chart Billboard* Indonesia Top 100 dan musisi harus mempunyai keterkaitan yang tinggi di media sosial utamanya yaitu Instagram, Twitter, Facebook. Selain itu Hindia juga mendapatkan nominasi *Top New Artist of the year* kategori ini merupakan musisi yang mencuat dengan lagu “Membasuh” yang berada di *chart Billboard* Indonesia Top 100. Menjelang akhir tahun 2020 pendengar dari lagu “Membasuh” di aplikasi *streaming* musik *Spotify* mencapai kurang lebih 21 juta, sedangkan di Youtube dengan video terbaru dari lagu membasuh mencapai kurang lebih 2,8 juta kali ditonton, sedangkan dalam akun Youtube *Sun Eater* lagu “Membasuh” sudah mencapai kurang lebih 8,4 Juta kali ditonton.

Ketertarikan peneliti memilih lagu “Membasuh” dari Hindia adalah lirik lagu yang menggambarkan banyak hal tentang nilai-nilai akhlak dalam kehidupan, dan juga lirik lagu yang bukan religi namun dalam lirik lagu “Membasuh” telah mengajarkan dalam hal kebaikan dan keikhlasan dalam kehidupan manusia. Dari permasalahan tersebut maka penulis memilih judul **“REPRESENTASI NILAI AKHLAK DALAM LIRIK LAGU MEMBASUH OLEH HINDIA *FEATURING* RARA SEKAR”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan tanda dan pemaknaanya dalam lirik lagu “Membasuh” ?
2. Bagaimana representasi nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam lirik lagu “Membasuh” ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka didapat tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan tanda dan pemaknaanya dalam lirik lagu “Membasuh”.
2. Untuk mengetahui representasi nilai-nilai akhlak dalam lirik lagu “Membasuh”.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan pengembangan tentang representasi nilai akhlak melalui lirik-lirik lagu.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memperbanyak penelitian komunikasi yang memakai musik dan lagu terkait dalam pengembangan nilai akhlak yang ada di Progam Studi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kediri.
- b. Sebagai Informasi kepada masyarakat bahwa di dalam lirik lagu “Membasuh” mengandung nilai akhlak.

E. Telaah Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, peneliti menemukan penelitian terdahulu tentang representasi dalam lirik lagu antara lain:

1. Skripsi oleh Andika Lutfianto dengan judul “Representasi nilai-nilai dakwah dalam lirik lagu pop (Analisis semiotika pada lirik lagu Koeplus “Andai kau datang kembali”, Payung teduh “Rahasia”, Letto “Sebelum cahaya”, Rod Stewart “ *Sailing*”, dan Yusuf Islam Cat Steven “*Father and Son*”) tahun 2018. Pada Jurusan (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Salatiga. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif interpretatif yaitu dengan menggunakan teknik analisis teori semiotika Rolland Barthes dan peneliti menggunakan beberapa lagu untuk dianalisis. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa melalui analisis semiotika kita dapat mengetahui deskripsi nilai-nilai dakwah dalam lirik lagu, analisis semiotika digunakan untuk mengetahui makna denotatif dan makna konotatif dalam sebuah teks.³

³Andika Lutfianto, “Representasi nilai-nilai dakwah dalam lirik lagu pop (Analisis semiotika pada lirik lagu Koeplus “Andai kau datang kembali”, Payung teduh “Rahasia”, Letto “Sebelum cahaya”, Rod Stewart “ *Sailing*”, dan Yusuf Islam Cat Steven “*Father and Son*”, IAIN Salatiga (2018).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah dari teori semiotika yang menggunakan semiotika dengan teorinya Charles Sanders Peirce dan penulis tidak menggunakan beberapa lagu untuk dianalisis, melainkan hanya menggunakan satu lagu dan penulis akan meneliti tentang penggunaan tanda dan pemaknaannya. Keterkaitan dengan penelitian ini adalah sama-sama mencari representasi dalam lirik lagu.

2. Representasi Kehidupan Anak Dalam Wacana Lirik Lagu Bertema *Broken Home*” oleh Ferdian Achsani Jurnal Disastra (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), Volume 1, Nomor 2, Juli 2019, IAIN Surakarta. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori Analisis isi, dan penelitian ini menggunakan beberapa lagu untuk dianalisis antara lain, lagu yang dinyanyikan oleh Eny Sagita yang berjudul “Korban Wong Tuwo”, lagu dari Last Child “Diary Depresiku”, lagu dari grup debu jalanan yang berjudul “Cerita Anak Jalanan”, dan lagu yang dinyanyikan oleh Tegar yang berjudul “Kemana Kasih Sayang”. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa orang tua berperan besar dalam membentuk karakter anak, dari lirik lagu tersebut menunjukkan bahwa perceraian yang terjadi pada orang tua akan berdampak pada anak sebab anak kurang cinta, anaka-anak menjadi pembangkang, bodoh, dan anak-anak kehilangan masa depan mereka.⁴

⁴ Ferdian Achsani, “Representasi Kehidupan Anak Dalam Wacana Lirik Lagu Bertema Broken Home”, *Jurnal Disastra (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2 (Juli, 2019), 50.

Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah dari teori yang akan digunakan yaitu semiotika Charles Sandres Peirce dan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis tidak menggunakan beberapa lagu untuk dianalisis melainkan hanya menggunakan satu lagu, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis akan meneliti penggunaan tanda dan pemaknaanya dalam lirik lagu. Sedangkam keterkaitan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama mencari representasi dalam lirik lagu.

3. Representasi Seks Bebas Pada Lirik Lagu Dangdut (Analisis Semiotika Saussure Pada Lirik Lagu Cinta Satu Malam) oleh Septia Winduwati dalam Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2017 Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan lagu dangdut dan satu lagu untuk dianalisis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa realitas sosial yang akan dikaji merupakan perilaku seks di kalangan masyarakat lewat lirik lagu. Lagu dangdut yang dikaji berirama *house music* berjudul “Cinta Satu Malam” yang bertemakan cinta semalam bahasa yang dipakai dalam lirik lagu tersebut secara eksplisit merepresentasikan fenomena seks bebas sebagai salah satu realitas sosial serta menunjukkan adanya suatu pergeseran nilai bahasa terutama pada pemilihan kata pada lagu dangdut. Lirik lagu ini

menonjolkan kata atau bahasa eksplisit mengenai seks bebas sebagai hal atau wacana yang biasa di tengah masyarakat.⁵

Perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah dari teori yang akan digunakan yaitu semiotika Charles Sandres Peirce dan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis tidak menggunakan lagu dangdut untuk dianalisis penelitian yang akan dilakukan akan meneliti penggunaan tanda dan pemaknaanya dalam lirik lagu. Sedangkan keterkaitan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama mencari representasi dalam lirik lagu dan hanya menganalisis satu lagu.

⁵ Septia Winduwati, "Representasi Seks Bebas Pada Lirik Lagu Dangdut (Analisis Semiotika Saussure Pada Lirik Lagu Cinta Satu Malam)", *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 2, (Oktober, 2017), 348.